

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Dari hasil penelitian tentang Penggunaan media pembelajaran peta pada proses pembelajaran IPS di kelas VI SDN Pasanggrahan I Kecamatan Kasomalang Kabupaten Subang, di simpulkan sebagai berikut :

1. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran IPS dengan menggunakan atau menerapkan media pembelajaran peta, suasana pembelajaran menjadi lebih variatif, terlihat hidup dan berkembang tidak menjemukan serta siswa merasa senang dan motivasi siswa pun terhadap pembelajaran IPS menunjukkan adanya peningkatan yang cukup berarti.
2. Setelah penerapan atau penggunaan media pembelajaran pada proses pembelajaran IPS walaupun tidak semua indikator dalam pembelajaran IPS harus selalu atau bisa menerapkan media pembelajaran peta, namun dengan menyesuaikan penerapan media pembelajaran yang cocok dengan materi pembelajaran, maka hasil belajar siswa akan meningkat. Dan sebagai salah satu bukti dari penerapan atau penggunaan media pembelajaran peta pada proses pembelajaran IPS yang indikatornya “Menemutunjukkan pada peta letak dan nama Negara – negara tetangga Indonesia “ bahwa ternyata hasil belajar siswa atau prestasi siswa telah terjadi adanya peningkatan yang signifikan dibanding dengan sebelum adanya penggunaan atau penerapan media pembelajaran peta. Hal ini dapat dilihat dari hasil pos test yang dilaksanakan

pada setiap akhir pembelajaran, mulai dari siklus I sampai pada siklus III perolehan nilai siswa grafiknya terus meningkat, pada siklus I siswa yang mencapai batas lulus yaitu 64%, pada siklus II yaitu 72 % dan pada siklus III adalah 100 % mencapai nilai batas lulus.

3. Setiap media pembelajaran tidak luput dari kelebihan dan kekurangannya,
 - a. Kelebihan dari penggunaan atau penerapan media pembelajaran peta pada proses pembelajaran, yaitu :
 - 1) Menghilangkan Verbalisme pada proses pembelajaran tentang letak suatu negara,
 - 2) Membangkitkan ke ingin tahun siswa mengenai peta,
 - 3) Dapat menghilangkan kejenuhan dan rasa bosan terhadap suasana proses pembelajaran yang lebih dominan memakai media ceramah.
 - b. Sedangkan kekurangan dari penerapan atau penggunaan media pembelajaran peta ini adalah :
 - 1) Bagi siswa yang mempunyai beberapa kekeurangan misalnya kurang berani atau bahkan tidak berani dan pemalu, siswa tersebut akan malas dan tidak mau untuk mencoba kedepan karena merasa takut salah
 - 2) Dan bagi siswa yang mempunyai kekurangan dalam penglihatan maka akan menemukan kendala untuk melihat hurup – hurup atau membaca tulisan – tulisan yang tercantum dalam peta yang biasanya ukuranya hurufnya kecil – kecil.

B. Rekomendasi

Berdasarkan dari hasil penelitian, maka direkomendasikan hal – hal sebagai berikut :

1. Kemampuan konseptual mengenai peta ini menjadi modal kognitif untuk mampu memetakan suatu fenomena sosial, bahkan juga memetakan masalah sosial. Oleh karena itu, pembelajaran dengan memanfaatkan peta secara konseptual, sangat bermakna secara psikologis bagi pembinaan mental pada diri anak didik. Penggunaan media pembelajaran peta akan mampu melatih cara berpikir siswa dan akan melatih siswa untuk berinteraksi, bertukar pikiran antara guru dengan siswa ataupun siswa dengan siswa yang lain. Penggunaan media pembelajaran peta dalam proses pembelajaran IPS, berdampak sangat positif yaitu dapat meningkatkan hasil belajar siswa, selain itu, berdampak pula pada peningkatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dan pada akhirnya dapat diartikan proses pembelajaran tersebut sangat berarti dan lebih bermakna. Hal ini dapat dilihat dari peran serta siswa lebih banyak dengan antusias tinggi serta aktivitas tinggi pula selama proses pembelajaran, penyampaian materi pembelajaran berlangsung sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal melalui persaingan yang sehat pada masing – masing siswa guna mencapai prestasi siswa yang lebih tinggi.
2. Untuk semua pendidik maupun mereka yang berda di dalam lingkungan pendidikan, adalah suatu keharusan bagi kita semua untuk lebih kreatif dan

inovatif dalam menciptakan hal – hal yang baru guna menghalau perubahan global yang tidak menutup kemungkinan akan merubah tatanan kehidupan sosial dan pendidikan sehingga negara kita akan terus menerus ketinggalan dengan negara – negara yang sudah berhasil dalam dunia pendidikannya. Meningkatkan kemampuan fisik, mental, spritual, maupun intelektual merupakan salah satu solusi guna menghadapi persaingan global. Dan kita sebagai warga lembaga pendidikan menyajikan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa serta lingkungan siswa sehingga proses pembelajaran yang aktif, inovatif , kreatif dan menyenangkan mampu mendorong minat dan motivasi belajar siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa atau meraih prestasi siswa yang lebih baik.

3. Kepada seluruh instansi yang terkait dalam bidang pendidikan, khususnya pada Dinas Pendidikan diharapkan terus menerus memotivasi dan memfasilitasi para guru untuk tetap berkreasi serta meningkatkan kompetensi dan profesionalismenya melalui peningkatan kualifikasi guru yang telah di atur oleh undang – undang sistim pendidikan nasional, sehingga para guru dapat menimplementasikanya dilapangan yaitu dilingkungan sekolah agar dunia pendidikan negara kita jauh lebih neningkat atau berhasil.